
PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA KELAS XI MIPA SMAS SANTO DARIUS LARANTUKA MATERI GELOMBANG DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN *INQUIRY* TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh

Hendrikus Lawe Kerans

SMAS Santo Darius Larantuka

Email:

Article History:

Received: 15-01-2023

Revised: 18-02-2023

Accepted: 11-03-2023

Keywords:

Hasil Belajar, Prosentase,
Inquiry

Abstract: Peningkatan hasil belajar fisik kelas XI setelah menggunakan pendekatan pembelajaran *INQUIRY* mengalami perubahan dari siklus I jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran ada 5 orang dengan prosentase keaktifan sebesar 25%, peserta didik yang kurang aktif ada 15 orang dengan prosentase sebesar 75%. Sedangkan hasil observasi guru siklus I menunjukkan jumlah nilai peserta didik siklus I adalah 15,39 rata-rata kelas 3,85. Prosentase ketuntasan secara klasikal 33,33% dan melanjutkan penelitian ke siklus II sehingga hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Dan hasil observasi guru menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh dalam observasi guru siklus II adalah 15,90, dengan rata-rata skor adalah 3,97. Dengan melihat hasil yang diperoleh guru maka guru dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran siklus II.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelayakan mengajar tidak cukup hanya diukur berdasarkan pendidikan formal tetapi juga harus diukur berdasarkan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar dan sesi penguasaan materi, menguasai, memilih dan menggunakan metode, media serta evaluasi pembelajaran. Memilih dan merancang pembelajaran harus memperhatikan situasi dan kondisi lingkungan sekitar dan karakter peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran adalah Model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik. Model pembelajaran ini, adalah model pembelajaran yang bertumpu pada empat prinsip: aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Model pembelajaran ini sangat cocok untuk kurikulum 2013 yang senantiasa berorientasi pada aktivitas peserta didik (*student centered learning*).

Tugas guru dalam proses pembelajaran adalah merancang pembelajaran, melaksanakan pelajaran, memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam kelas,

membuat evaluasi belajar, baik sebelum, sedang maupun sesudah pelajaran berlangsung. Selama pembelajaran itu berlangsung guru harus benar-benar dituntut untuk bersikap profesionalisme. Sikap profesionalisme ini harus tercermin dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memecahkan masalah yang ada di kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berbagai masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran. Masalah yang terjadi adalah dalam pembelajaran guru tidak mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Masalah tersebut berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dalam pembelajaran guru sering mengandalkan pengetahuan yang dimilikinya tanpa melihat jelas tujuan pelaksanaan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran seperti ini terkesan monoton dan satu arah karena kurang tepatnya media, metode serta model pembelajaran yang diterapkan. Di lain pihak peserta didik tidak serius dalam pembelajaran karena pembelajaran monoton dan satu arah ini tidak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif. peserta didik hanyalah sebagai pendengar setia yang siap menerima transfer ilmu pengetahuan dari guru. Masalah ini bertolak belakang dengan Kurikulum 2013 yang menjelaskan bahwa pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif.

Proses pembelajaran ini terjadi pada peserta didik kelas XI SMAS Santo Darius Larantuka mata pelajaran fisika tentang gelombang. Hasil yang diperoleh peserta didik kelas XI MIPA SMAS Katolik Santo Darius Larantuka belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Jumlah peserta didik kelas XI I MIPA SMAS Katolik Santo Darius Larantuka adalah 20 orang. peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran Fisika tentang Gelombang ada 15 orang peserta didik. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Prosentase ketidaktuntasan secara klasikal adalah 75%. Sedangkan peserta didik yang tuntas dalam pembelajaran ada 5 orang peserta didik dengan rincian perolehan nilai peserta didik yang memperoleh nilai di atas 75 ada 5 orang. Prosentase ketuntasan secara klasikal adalah 25%.

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMAS Santo Darius Larantuka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan pembelajaran *Inquiry*. Pendekatan *Inquiry* adalah suatu pendekatan yang digunakan dan mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan (informasi), atau mempelajari suatu gejala. Pembelajaran dengan pendekatan *Inquiry* selalu mengusahakan agar peserta didik selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberitahukan dan diterima oleh peserta didik, tetapi peserta didik diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka “menemukan sendiri” konsep-konsep yang direncanakan oleh guru. Sasaran utama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan *inquiry* ini adalah keterlibatan peserta didik secara maksimal dalam proses kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri (*self-belief*) pada diri peserta didik tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran Dengan Pendekatan *Inquiry*

1. Pengertian Pendekatan *Inquiry*

Kata "*Inquiry*" berasal dari Bahasa Inggris yang berarti mengadakan penyelidikan, menanyakan keterangan, melakukan pemeriksaan (Echols dan Hassan Shadily, 2003: 323). Sedangkan menurut Gulo (2005:84) inkuiri berarti pertanyaan atau pemeriksaan, penyelidikan. *Inquiry is defined as a seeking for truth, information or knowledge seeking information by questioning.* Pendekatan *Inquiry* adalah suatu pendekatan yang digunakan dan mengacu pada suatu cara untuk mempertanyakan, mencari pengetahuan (informasi), atau mempelajari suatu gejala. Pembelajaran dengan pendekatan *inquiry* selalu mengusahakan agar siswa selalu aktif secara mental maupun fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberitahukan dan diterima oleh peserta didik, tetapi peserta didik diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka "menemukan sendiri" konsep-konsep yang direncanakan oleh guru.

B. Hasil Belajar

1. Belajar

Belajar adalah berusaha, memperoleh kepandaian atau ilmu membaca (Tim penyusun kamus pembinaan dan pengembangan bahasa, 1991:14). Belajar secara tradisional diartikan sebagai upaya menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengertian belajar yang lebih modern diungkapkan oleh Morgan (1986), sebagaimana perubahan tingkah laku yang relative tetap yang terjadi sebagai hasil latihan dan pengalaman. (Sumantri, 1999:5-15).

2. Hasil Belajar

Menurut Djamasija (1997), hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri sendiri atau individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Sedangkan menurut Sumarto berpendapat hasil belajar adalah hasil yang berupa nilai yang menunjukkan hasil yang dicapai menurut kemampuan anak dalam mengajarkan segala sesuatu pada saat tertentu. Sumardi mengemukakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai sebaik-baiknya dalam waktu tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas diatas dapat dikatakan bahwa pengertian hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh individu dalam jangka waktu tertentu dengan aktivitas belajar yang berupa nilai.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dianalisis secara deskriptif kualitatif yang terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua, tahun ajaran 2021/2022 tepatnya pada bulan Mei 2022. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di Kelas

XI MIPA SMAS Santo Darius Larantuka Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA PGRI Larantuka yang berjumlah 20 orang peserta didik, 15 perempuan dan 5 laki-laki dengan kemampuan yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Penelitian Siklus I

Tahapan pelaksanaan siklus I yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Tahapan perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan perencanaan adalah guru menyiapkan rencana pembelajaran. Guru menyiapkan LKPD. Guru menyiapkan lembar evaluasi. Guru berkonsultasi dengan guru pembimbing, dan meminta bantuan kepada guru pembimbing untuk mengamati proses pembelajaran.

b. Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahapan pelaksanaan siklus I adalah guru menjelaskan materi pembelajaran. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru. Peserta didik menulis apa yang didengar dan diperoleh dari sumber lain dalam pembelajaran. Guru membagi peserta didik dalam kelompok. Guru membagi lembar kerja peserta didik. Peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru dalam kelompok. Peserta didik melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas. Guru melaksanakan post tes.

c. Observasi

Data dikumpulkan melalui lembar observasi siswa, observasi guru dan hasil evaluasi yang dilaksanakan pada siklus I. Hasil observasi siswa ditunjukkan dengan tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Siswa Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai		
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Aleksander Sugi		✓	
2	Ana Sofira Tukan		✓	
3	Aurelia Ristiani Tokan	✓		
4	Elisabeth Mardika Labina		✓	
5	Ferbiana Ina Ola	✓		
6	Hendrika Bulu Uhen		✓	
7	Herrybertus Anabel Setiawan		✓	
8	Karolina Rega Tukan		✓	
9	Maria Adeleid Molo Bria		✓	
10	Maria Kartika Ina Bengan		✓	
11	Maria Magdalena Lolo	✓		
12	Maria Paskalia Ose Kelen		✓	
13	Peterius Subang Doren	✓		
14	Rosa Virginia Uba Uhe		✓	
15	Rosalia Christina Lipat		✓	
16	Selviana Deran Tupen	✓		

17	Ursula Nini Aran		✓	
18	Wilhelmus Fridolin Koten		✓	
19	Yasinta Intan Bolen		✓	
20	Yuliana Kue Labina		✓	
	Jumlah	5	15	
	Prosentase	75%	25%	

Sumber data: Hasil olahan penulis tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dikatakan bahwa jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran ada 5 orang dengan prosentase keaktifan sebesar 25%, peserta didik yang kurang aktif ada 15 orang dengan prosentase sebesar 75%.

Sedangkan hasil observasi guru ditunjukkan dengan tabel 4.2 dibawah ini:

Pembelajaran siklus I diakhiri dengan pemberian post tes. Jumlah nilai peserta didik siklus I adalah 1.390 rata-rata kelas 69,50. Prosentase ketuntasan secara klasikal 25%. Hasil post tes ditunjukkan oleh tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Evaluasi Siklus I

No	Nama Peserta Didik	NA	Ket
1	Aleksander Sugi	60	Tidak Tuntas
2	Ana Sofira Tukan	60	Tidak Tuntas
3	Aurelia Ristiani Tokan	80	Tuntas
4	Elisabeth Mardika Labina	70	Tidak Tuntas
5	Ferbiana Ina Ola	80	Tuntas
6	Hendrika Bulu Uhen	70	Tidak Tuntas
7	Herrybertus Anabel Setiawan	80	Tuntas
8	Karolina Rega Tukan	60	Tidak Tuntas
9	Maria Adeleid Molo Bria	60	Tidak Tuntas
10	Maria Kartika Ina Bengan	70	Tidak Tuntas
11	Maria Magdalena Lolo	70	Tidak Tuntas
12	Maria Paskalia Ose Kelen	70	Tidak Tuntas
13	Peterius Subang Doren	80	Tuntas
14	Rosa Virginia Uba Uhe	70	Tidak Tuntas
15	Rosalia Christina Lipat	70	Tidak Tuntas
16	Selviana Deran Tupen	70	Tidak Tuntas
17	Ursula Nini Aran	70	Tidak Tuntas
18	Wilhelmus Fridolin Koten	60	Tidak Tuntas
19	Yasinta Intan Bolen	70	Tidak Tuntas
20	Yuliana Kue Labina	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1.390	
Rata-rata		69.50	
Prosentase		25%	

Sumber data: Hasil olahan penulis tahun 2022

d. Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran peneliti bersama pembimbing melakukan refleksi selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi siklus I adalah:

1. Guru belum menyediakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang mengerti tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Akibatnya peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran.
2. Hasil yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Hasil refleksi siklus I menunjukkan bahwa perlu adanya perbaikan pembelajaran. Tahapan siklus II adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Melihat kekurangan yang muncul pada siklus II dan menentukan solusinya. Kegiatan yang dilaksanakan adalah guru menyiapkan rencana pembelajaran. Guru menyiapkan LKPD. Guru berkonsultasi dengan guru pembimbing. Guru menyiapkan lembar evaluasi. Guru peneliti meminta bantuan kepada guru pengamat untuk mengamati proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II adalah guru menjelaskan materi pembelajaran. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru. Peserta didik mengidentifikasi gelombang. Guru menyediakan pertanyaan penuntun sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru membagi peserta didik dalam kelompok. Guru membagi lembar kerja peserta didik. peserta didik mengerjakan soal yang diberikan guru. Peserta didik melaporkan hasil pekerjaan di depan kelas. Guru melaksanakan post tes.

c. Observasi

Adapun kegiatan dalam observasi siklus II adalah guru pengamat melakukan pengamatan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Guru pengamat melakukan pengamatan kepada guru peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Guru peneliti menganalisis hasil evaluasi peserta didik.

Hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa semua peserta didik dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Hasil observasi peserta didik siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai		
		Aktif	Kurang Aktif	Tidak Aktif
1	Aleksander Sugi	✓		
2	Ana Sofira Tukan	✓		
3	Aurelia Ristiani Tokan	✓		
4	Elisabeth Mardika Labina	✓		
5	Ferbiana Ina Ola	✓		
6	Hendrika Bulu Uhen	✓		
7	Herrybertus Anabel Setiawan	✓		
8	Karolina Rega Tukan	✓		
9	Maria Adeleid Molo Bria	✓		

10	Maria Kartika Ina Bengan	✓		
11	Maria Magdalena Lolo	✓		
12	Maria Paskalia Ose Kelen	✓		
13	Peterius Subang Doren	✓		
14	Rosa Virginia Uba Uhe	✓		
15	Rosalia Christina Lipat	✓		
16	Selviana Deran Tupen	✓		
17	Ursula Nini Aran	✓		
18	Wilhelmus Fridolin Koten	✓		
19	Yasinta Intan Bolen	✓		
20	Yuliana Kue Labina	✓		
	Jumlah	20		
	Prosentase	100%		

Sumber data: Hasil olahan penulis tahun 2022

Tabel 4.5

Lembaran Observasi Guru Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai	Rata-rata Skor	Ket
I.	Pra pembelajaran		4	
	1. Kesiapan ruangan, alat dan media pembelajaran	4		
	2. Memeriksa kesiapan peserta didik	4		
II.	Membuka Pelajaran		4	
	1. Melakukan Kegiatan Apersepsi	4		
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan rencana kegiatan	4		
III.	Kegiatan Inti		3,90	
	a. Penguasaan Pembelajaran	3,5		
	1. Menunjukkan materi pembelajaran	4		
	2. Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	3		
	3. Menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	4		
	4. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	3		
	b. Pendekatan/Strategi Pembelajaran	3,83		
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	4		
	2. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik	4		
	3. Melaksanakan pembelajaran secara normal	4		
	4. Menguasai kelas	3		
	5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4		
	6. Melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	4		
	c. Pemanfaatan Media Pembelajaran/sumber belajar	4,00		
	1. Menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media	4		

	2. Menggunakan media secara efektif dan efisien	4		
	3. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media	4		
d.	Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertiban peserta didik	4,00		
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran	4		
	2. Merespon positif partisipasi peserta didik	4		
	3. Mefasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar	4		
	4. Menunjukkan sifat terbuka terhadap respon peserta didik	4		
	5. Menunjukkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar	4		
e.	Kemampuan khusus Pembelajaran di SMA	4,00		
	1. Mengembangkan konsep dasar FISIKA	4		
	2. Mengembangkan sikap peka, tanggap, dan adaptif tetapi kritis terhadap materi pembelajaran	4		
f.	Penilaian Proses dan Hasil Belajar	4,00		
	1. Memantau kemajuan belajar	4		
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	4		
g.	Penggunaan Bahasa	4,00		
	1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	4		
	2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	4		
IV.	Penutup		4,00	
	1. Melaksanakan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	4		
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan peserta didik	4		
	3. Melaksanakan tindak lanjut	4		
Jumlah			15,90	
Skor rata-rata			3,97	

Sumber data: Hasil olahan penulis tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas kegiatan observasi guru dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Aspek yang yang diamati adalah kegiatan pra pembelajaran, kegiatan membuka atau memulai pembelajaran, kegiatan inti dan penutup. Jumlah nilai yang diperoleh dalam observasi guru siklus II adalah 15,90, dengan rata-rata skor adalah 3,97.

Dengan melihat hasil yang diperoleh guru maka guru dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran siklus II.

Pembelajaran siklus II diakhiri dengan pemberian post tes. Hasil post tes menunjukkan bahwa semua peserta didik tuntas dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Jumlah nilai peserta didik siklus II adalah 1.650 dengan rata-rata kelas 82,50. Hasil post tes siklus II ditunjukkan oleh tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Hasil Tes Siklus II

No	Nama Peserta Didik	NA	Ket
1	Aleksander Sugi	80	Tuntas
2	Ana Sofira Tukan	80	Tuntas
3	Aurelia Ristiani Tokan	90	Tuntas
4	Elisabeth Mardika Labina	80	Tuntas
5	Ferbiana Ina Ola	90	Tuntas
6	Hendrika Bulu Uhen	80	Tuntas
7	Herrybertus Anabel Setiawan	80	Tuntas
8	Karolina Rega Tukan	80	Tuntas
9	Maria Adeleid Molo Bria	80	Tuntas
10	Maria Kartika Ina Bengan	80	Tuntas
11	Maria Magdalena Lolo	90	Tuntas
12	Maria Paskalia Ose Kelen	80	Tuntas
13	Peterius Subang Doren	90	Tuntas
14	Rosa Virginia Uba Uhe	80	Tuntas
15	Rosalia Christina Lipat	80	Tuntas
16	Selviana Deran Tupen	90	Tuntas
17	Ursula Nini Aran	80	Tuntas
18	Wilhelmus Fridolin Koten	80	Tuntas
19	Yasinta Intan Bolen	80	Tuntas
20	Yuliana Kue Labina	80	Tuntas
Jumlah		1.650	
Rata-Rata		82,50	
Prosentase		100%	

Sumber data: Hasil olahan penulis tahun 2022

B. Pembahasan

Kegiatan pembelajaran siklus I mencakup tiga kegiatan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan mencakup kegiatan orientasi, apersepsi, motivasi dan kegiatan pemberian acuan. Kegiatan yang dilaksanakan pada kegiatan orientasi adalah melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. Kegiatan apersepsi yang dilaksanakan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Hasil observasi peserta didik siklus I menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran ada 5 orang dengan prosentase keaktifan sebesar 25%, peserta didik yang kurang aktif ada 15 orang dengan prosentase sebesar 75%. Sedangkan hasil observasi guru siklus I menunjukkan jumlah nilai peserta didik siklus I adalah 1.390 rata-rata kelas 69.50. Prosentase ketuntasan secara klasikal 25%. Dengan melihat hasil yang diperoleh guru maka guru dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran siklus I. Jumlah nilai peserta didik siklus I adalah 1.650, rata-rata kelas 69.50. Prosentase ketuntasan secara klasikal 25%.

Melihat hasil yang ada pada siklus I maka peneliti dan guru pengamat melakukan refleksi. Hasil yang diperoleh dari refleksi adalah guru belum menyediakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga peserta didik kurang mengerti tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa semua peserta didik yang aktif dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Dan hasil observasi guru menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh dalam observasi guru siklus II adalah 15,90, dengan rata-rata skor adalah 3,97. Dengan melihat hasil yang diperoleh guru maka guru dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran siklus II.

Pembelajaran siklus II diakhiri dengan pemberian post tes. Hasil post menunjukkan bahwa semua peserta didik tuntas dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Jumlah nilai peserta didik siklus II adalah 1.650 dengan rata-rata kelas 82.50.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik, observasi guru serta hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dikatakan bahwa penggunaan model pembelajaran inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA SMAS Santo Darius Larantuka Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur tahun ajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam pembelajaran siklus I jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran ada 5 orang dengan prosentase keaktifan sebesar 25%, peserta didik yang kurang aktif ada 15 orang dengan prosentase sebesar 75%. Sedangkan hasil observasi guru siklus I menunjukkan jumlah nilai peserta didik siklus I adalah 15,39 rata-rata kelas 3,85. Prosentase ketuntasan secara klasikal 33,33%. Dengan melihat hasil yang diperoleh guru maka guru dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran siklus I. Jumlah nilai peserta didik siklus I adalah 1.390, rata-rata kelas 69.50. Prosentase ketuntasan secara klasikal 25%.

Melihat hasil yang ada pada siklus I maka peneliti dan guru pengamat melakukan refleksi. Hasil yang diperoleh dari refleksi adalah guru belum menyediakan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang mengerti tentang materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh peserta didik dalam pembelajaran siklus I belum menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Pada pertemuan siklus II hasil observasi peserta didik menunjukkan bahwa semua peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Dan hasil observasi guru

menunjukkan bahwa jumlah nilai yang diperoleh dalam observasi guru siklus II adalah 15,90, dengan rata-rata skor adalah 3,97. Dengan melihat hasil yang diperoleh guru maka guru dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran siklus II.

Pembelajaran siklus II diakhiri dengan pemberian post tes. Hasil post menunjukkan bahwa semua peserta didik tuntas dalam pembelajaran dengan prosentase 100%. Jumlah nilai siklus II adalah 1.650 dengan rata-rata kelas 82.50.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik, observasi guru serta hasil evaluasi yang diperoleh pada siklus I dan siklus II dikatakan bahwa model pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI MIPA SMAS Santo Darius Larantuka Tahun Ajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh siklus I dan siklus II maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
Sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran *inquiry* dalam pembelajaran Fisika tentang gelombang.
2. Bagi Peserta Didik
Model pembelajaran *inquiry* membantu peserta didik dalam mengembangkan diri peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah
Merekomendasikan bahwa model pembelajaran *inquiry* sebagai model pembelajaran yang mengoptimalkan pembelajaran dijenjang pendidikan menengah umum pada mata pelajaran fisika tentang gelombang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- [3] Echols, John M. dan Hasan Shadily. 2003. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: PT.Gramedia.
- [4] Gulo, W. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [5] Koestantionah. 2003. *Pembelajaran Sains Sekolah dasar dengan Mengoptimalkan Kompetensi Siswa Melalui Pembelajaran PAKEM*. Abstrak.
- [6] K, Roestiyah N. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Margono, 1977. *Kimia untuk SMA*. Surakarta: Widya Duta.
- [8] Mulyasa, E. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristi, Implementasi dan Inovasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- [9] Nur'aini, Dewi Nur dan Sabar Cahyono. -. *Simpat Kimia Semester 2 Kelas XI*. Surakarta: CV. Grahadi.
- [10] Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [11] ----- . 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [12] S, Muslim M (2006). <http://www.riapos.com/web/content/view/10202/7/>, *Reformulasi Otonomi Pendidikan*.
- [13] Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya

- [14] Suyitno, Amin, dkk. 2005. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II Program Percepatan SMP 2 Semarang dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran dengan Pendekatan IBL (Inquiry Based Learning) sebagai Strategi yang Berasosiasi dengan CTL (Contextual Teaching Learning)*. Penelitian Dosen.
- [15] Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi PGSM IBRD Loan No. 3979-Ind.
- [17] Umiyati. 2005. *Penerapan Pembelajaran Inquiry Terbimbing untuk Meningkatkan hasil belajar Sains Pokok Bahasan Cahaya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Ngijo 03 Tahun Ajaran 2004/ 2005*. Skripsi.
- [18] Widodo, A. Tri. 2005. *Penyusunan Proposal Skripsi Pendidikan dan Pengefektifan Bimbingan Skripsi*. Makalah. Disajikan pada pelatihan penyusunan proposal Skripsi Pendidikan